



PENDAMPINGAN PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DI KELURAHAN METESEH KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

Sri Mulyati*) ; Emi Murniati; Jeffri Ardiyanto; Gatot Murti Wibowo

*Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi ; Poltekkes Kemenkes Semarang
Jl. Tirto Agung ; Pedalangan ; Banyumanik ; Semarang*

Abstrak

Kelurahan Meteseh adalah salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tembalang Semarang. Secara demografis memiliki banyak potensi, diantaranya bidang peternakan sapi, perikanan, pertanian dan kewirausahaan yang dapat dioptimalkan dalam usaha untuk pembangunan Kelurahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan tersebut. Masyarakat memandang masalah sampah menjadi hal yang patut diprioritaskan mengingat pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat berimbas baik secara ekonomi, kesehatan maupun lingkungan pada masyarakat sekitar. Salah satunya adalah Prodi D-IV Teknik Radiologi Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan tri Dharma Perguruan Tinggi dalam wujud pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan stimulan yang dilakukan melalui pemberdayaan kepada masyarakat melalui pembentukan dan pendampingan pentingnya Bank Sampah sebagai salah satu wadah untuk pengelolaan sampah yaitu dengan terbentuknya Bank Sampah Mulia sejahtera di Kelurahan Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Dengan slogan mengubah sampah menjadi Berkah. Harapan kami, nantinya kegiatan ini dapat ditindaklanjuti oleh warga untuk pemilahan dan pengolahan sampah. Sehingga, dapat terwujud masyarakat yang bersih, sehat dan sejahtera.

Kata kunci: *Bank Sampah; Pemberdayaan Masyarakat; Bersih; Sehat; Sejahtera*

Abstract

[Recycling formation of waste bank in the village of Meteseh Tembalang Semarang District] Meteseh village is one of village located in Tembalang District Semarang. Meteseh Village has a lot of potential, such as cattle breeding, fishery, agriculture and entrepreneurship that can be optimized in the development of village to improve the economy of the village community. People consider the problem of garbage to be a priority given that waste management through garbage bank can have an impact both economically, health and environment in the community. One of them is Prodi D-IV Radiology Engineering Department of Radiodiagnostic And Radiotherapy Polytechnic Health Semarang which has responsibility in the implementation of Tri Dharma Perguruan Tinggi (third obligation of college or educational institution) in the form of devotion to the community. This activity is a stimulant activity conducted through empowerment to the community which is packed in lecture activities and practices about the importance of Waste Bank with the establishment of Waste Bank called Mulia Sejahtera in Meteseh Village Tembalang Subdistrict Semarang City. With the slogan turning trash into Blessing. Our hope, later this activity can be followed up by residents for sorting and processing waste. Thus, it can manifest a clean, healthy and prosperous society.

Keywords: *Waste Bank; Community Empowerment; Clean; Health; Prosperous*

*) Sri Mulyati
E-mail: srimumlyati@poltekkes-smg.ac.id

1. Pendahuluan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di kawasan Semarang memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi serta, pemberdayaan lingkungan. Peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh dosen dan mahasiswanya saja, namun juga didukung oleh partisipasi aktif masyarakat di daerah yang menjadi sasaran kegiatan dalam wujud kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Wadah kegiatan ini difasilitasi oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

Kelurahan Meteseh adalah salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Tembalang Semarang. Kecamatan Tembalang sebagai salah satu kecamatan di Kota Semarang secara demografis memiliki banyak potensi, diantaranya bidang peternakan sapi, perikanan, pertanian dan kewirausahaan yang dapat dioptimalkan dalam usaha untuk pembangunan Kelurahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan tersebut. Selama ini telah dilakukan pembinaan baik yang dilakukan oleh perangkat desa setempat maupun oleh perguruan tinggi di seputar wilayah Semarang. Masyarakat memandang masalah sampah menjadi hal yang patut diprioritaskan mengingat pengelolaan sampah melalui bank sampah dapat berimbang baik secara ekonomi, kesehatan maupun lingkungan pada masyarakat sekitar.

Wilayah kelurahan Meteseh sebagaimana adalah perumahan, namun ada juga yang merupakan wilayah perkampungan dan mayoritas lahannya sempit. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat memerlukan perhatian pada masalah sampah. Masalah pengelolaan sampah juga menjadi hal yang penting, karena dewasa ini masalah sampah semakin banyak dibicarakan. Pembicaraan tentang masalah sampah terkait dengan masalah daur ulang dan pengelolaannya agar sampah tidak lagi menjadi beban bagi lingkungan.

Pengelolaan sampah melalui pembentukan bank sampah akhir-akhir ini dipandang menjadi solusi masalah lingkungan dan ekonomi yang banyak diperbincangkan. Dan untuk itu diperlukan serangkaian kegiatan agar seluruh elemen masyarakat memahami dan pada akhirnya dapat terlibat aktif dalam program kemasyarakatan pembentukan bank sampah ini.

2. Metode

- a. Sosialisasi kepada perangkat desa setempat.
- b. Sosialisasi pada perwakilan warga dalam hal ini adalah sosialisasi pada pengurus dan kader PKK semua RW Kelurahan Meteseh dan kepada Pengurus ranting organisasi Fatayat NU sekecamatan Tembalang dengan mengundang narasumber yang berkompeten di bidang Pengelolaan Bank Sampah.
- c. Pendampingan pembentukan Pengelola bank sampah di RW I Kelurahan Meteseh sebagai daerah binaan.
- d. Praktek pengoperasian bank sampah Mulia Sejahtera di RW I Kelurahan Meteseh.
- e. Evaluasi Penyelenggaraan Bank sampah di RW I Kelurahan Meteseh.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan pendekatan kepada masyarakat akan pentingnya Bank Sampah sebagai salah satu cara untuk mengelola sampah agar terwujud lingkungan yang bersih, sehat dan sejahtera. Karena prinsip dalam Bank Sampah adalah menabung sampah yang sudah dipilah baik berupa plastik, botol, logam dan kertas yang punya nilai jual atau nilai ekonomi yang dapat dijual kepada para pengepul sampah. Tabungan itu secara administrasi dicatat dan diberi nilai dalam bentuk rupiah sehingga dapat diambil sesuai kesepakatan pengelola Bank Sampah dengan masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi kepada masyarakat, pendekatan kepada para pemangku kepentingan, tokoh masyarakat, tokoh agama yang dapat mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Setelah itu, diadakan sosialisasi tentang pentingnya Bank Sampah dan pengelolaan Bank Sampah melalui ceramah, diskusi, simulasi dan praktek pengelolaan Bank Sampah di Kelurahan Meteseh. Setelah masyarakat terpapar dibentuklah Bank Sampah "Mulia Sejahtera" yang launching kegiatannya dihadiri oleh Bapak Lurah Meteseh, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan PKK serta fatayat NU.



Gambar 1. Sosialisasi Pengelolaan bank sampah dihadiri oleh bapak Lurah Meteseh



Gambar 2. Narasumber pengelolaan bank sampah oleh Ketua Bank sampah Sari Asri I Kelurahan Tandang

Hasil dari kegiatan pendampingan pembentukan Bank Sampah ini antara lain :

- a. Terbentuknya Bank Sampah “ Mulia Sejahtera” di Kelurahan Meteseh sebagai pilot project di Kelurahan Meteseh
- b. Terbentuk Pengelola Bank Sampah “Mulia Sejahtera”



Gambar 3. Pelantikan pengelola bank sampah Mulia Sejahtera Kelurahan Meteseh oleh Bapak Lurah Meteseh (Bp. Agus)



Gambar 4. Praktek pengelolaan bank sampah Mulia Sejahtera Kelurahan Meteseh (dipantau oleh Ketua Bank Sampah Ibu Istianah)

Pada gambar diatas petugas Bank Sampah sedang mencatat pembukuan dari para nasabah Bank Sampah Mulia Sejahtera. Sedangkan pada gambar 5 dibawah ini, petugas sedang mengecek barang atau sampah yang disetorkan oleh nasabah untuk dilakukan penimbangan. Selanjutnya dicatat oleh bagian administrasi seperti pada gambar 4. Pemilahan sampah yang punya nilai jual adalah dikategorikan menjadi sampah botol plastik, botol kaca/syrup, logam, dan kertas atau karton. Yang masing-masing mempunyai nilai harga tersendiri. Bank Sampah sudah mematok harga berdasarkan survey harga dipengepul dan mengambil keuntungan untuk pengelolaan sesuai kesepakatan di masyarakat.

Dengan adanya Bank Sampah ini memberikan dampak beberapa hal bagi masyarakat antara lain :

- a. Kesadaran warga yang mengerti bahwa sampah dapat bernilai ekonomi
- b. Kesadaran warga bahwa budaya menabung sangat bermanfaat terutama untuk kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya tersier.
- c. Lingkungan lebih bersih karena warga mengelola sendiri sampahnya

Warga juga lebih peduli pada lingkungan karena akan segera memilah sampah yang bernilai ekonomi di lingkungan sekitar rumah masing-masing. Kegiatan bank sampah dapat diterima dengan baik di lingkungan warga RW I Kelurahan Meteseh. Bentuk bank sampah yang sementara ini dilakukan adalah bank sampah

yang belum menetap lokasinya, mengingat keterbatasan tempat yang ada. Namun yang menjadi perhatian utama dari kegiatan bank sampah ini adalah pemahaman bahwa bank sampah bukan berarti tumpukan sampah baru. Sampah yang disetorkan oleh warga disepakati untuk paling lambat 1x24 jam berikutnya akan diambil oleh pengepul sampah dan lokasi bank sampah kembali bersih seperti semula.



Gambar 5. Praktek pengelolaan Bank Sampah

4. Simpulan dan Saran

Dalam kegiatan ini terbentuk Bank Sampah "Mulia Sejahtera" dan lengkap dengan pengurusnya. Bank Sampah Mulia Sejahtera akan beroperasi setiap hari minggu dengan jam operasional yang ditentukan oleh pengurus. Bank sampah yang telah dibentuk diupayakan supaya dapat terus kontinyu dan

berkesinambungan. Selanjutnya kegiatan akan diikuti dengan penataan dan pemilahan sampah. Pada kesempatan berikutnya akan ditindaklanjuti dengan pelatihan lanjutan terkait dengan bank sampah misalnya pengelolaan sampah, pelatihan pembuatan barang-barang kerajinan terbuat dari sampah, pembuatan kompos, dll.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami haturkan kepada :

- a. Direktur Poltekkes Kemenkes Semarang;
- b. Ka Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Poltekkes Kemenkes Semarang;
- c. Ketua Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi Semarang;
- d. Semua pihak yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

- Anonim, "[Bersama Membangun Ekonomi Rakyat](#)". BLH Kota Bengkulu, 2014
- Anonim, "Bank sampah", Pemerintah Kota Bandung, 2014
- Masnellyarti, 2014 "[Bank Sampah: Dari Sampah Menjadi Rupiah](#)".
- World Bank, 2014 "[Bank Sampah di Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku](#)".